

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2005). Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen pendidikan nasional balai pustaka.
- Anantama, M., & Setiawan, A. (2020). Menggali makna nama-nama makanan sekitar kampus di Purwokerto. *Aksara*, 32(2), 275-286. DOI: <http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v32i2.511.275-286>
- Aprilia, B., Pamantung, R., & Mantiri, E. (2022). Nama makanan tradisional bahasa Ternate: kajian linguistik antropologi. *Buletin Poltanesa*, 23(2), 415-422. DOI: <https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i2.2070>
- Arikunto, S., (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka cipta. Jakarta.
- Chaer, A., (1995). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Rineka cipta. Jakarta.
- Fadli, M, R. (2021). Hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan dan relevansinya di era revolusi industri 4.0 (*society 5.0*). *Jurnal filsafat*, 31(1), 134. DOI: <https://doi.org/10.22146/jf.42521>
- Ghufar, A., & Suhandano. (2021). Penamaan semantis dan pandangan budaya pada jajanan pasar Jawa Barat. *Diglosia*. 5(3). 537-554.
- Hatibie, I., & Priyambodo, T. (2019). Nilai historis pada makanan tradisional Tiliaya dalam konteks kebudayaan Gorontalo. *TULIP*, 2(1), 29-42.
- Laili, Elisa Nurul. 2020. Pendidikan karakter dan anti-radikalisme dalam leksikon kepesantrenan: telaah etnolinguistik. *LPPM UNHASY TEBUIRENG JOMBANG*. Jawa Timur.
- Lampena, M., & Uksan, A. (2023). *Belajar bahasa Limola lestarikan bahasa Ibu*. UNHAN RI PRESS. Bogor.
- Lubis, I., Tanjung, H., & Hepridayanti. (2021). Sistem penamaan dan makna pada makanan tradisional di kota Padangsidempuan. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 607-614.
- Nesti, M. (2018). *Filosofi penamaan makanan di daerah Mungka kabupaten Lima Puluh Kota dan Kambang kabupaten pesisir selatan (kajian linguistik kebudayaan)*.

- Nurjanah, E. (2023). Kajian semantik penamaan makanan khas di D.I. Yogyakarta. *Narasi*, 01(01), 1-11. DOI: 10.30762/narasi.v1i1.8931
- Oktavianingsih, I. (2019). Keunikan diksi yang digunakan pada nama-nama makanan tradisional dan modern. *Jurnal Pendidikan dan bahasa Indonesia*, 8(2), 72-78.
- Roza, Yanti M., Razali, G., Fatmawati E., Syamsuddin., & Wibowo G. (2023). Identitas budaya dan sosial pada makanan khas daerah: tinjauan terhadap perilaku konsumsi masyarakat muslim pada bulan Ramadhan di Indonesia. *Komitmen: Jurnal ilmiah manajemen*, 4(1), 305-315.
- Sempati, G. (2017). Persepsi dan perilaku remaja terhadap makanan tradisional dan makanan modern.
- Setiowati, I. Rijal, S. & Purwanti. (2022). Penamaan pada nama unik makanan di kota Samarinda: Kajian semantik. *Ilmu Budaya*, 6(2), 705-718.
- Sudaryanto. 2015. Metode dan aneka teknik analisis bahasa pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik. Sanata Dharma University Press. Yogyakarta.
- Sukendra, K. & Atmaja, S. (2020). Instrumen Penelitian. Mahameru Press.
- Sugianto, A. (2017). Etnolinguistik teori dan praktik. CV. Nata Karya.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. ALFABETA. Bandung.
- Zahidi, M. Penamaan pesantren di Lamongan: kajian semantik. *Kulturistik: jurnal bahasa dan budaya*. 7(1), 66-71. Doi: 10.22225/kulturistik.7.1.4169.